

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**PERANAN ATMOSFER KEBANGKITAN KRISTUS
BAGI KEPERCAYAAN RELIGIUS YANG TERJAMIN
DALAM KONTEKS EPISTEMOLOGI EKSTERNALIS**

ALVIN PLANTINGA

TESIS DIAJUKAN KEPADA

DEWAN PENGAJAR

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

UNTUK MENCAPAI GELAR

MAGISTER TEOLOGI

OLEH

DEA VOLENSIA

JAKARTA

APRIL 2022

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional

PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul

**PERANAN ATMOSFER KEBANGKITAN KRISTUS BAGI KEPERCAYAAN
RELIGIUS YANG TERJAMIN DALAM KONTEKS EPISTEMOLOGI
EKSTERNALIS ALVIN PLANTINGA**

ditulis oleh

DEA VOLENSIA

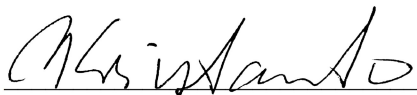
dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

untuk mencapai gelar

Magister Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional

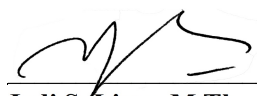
atas rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



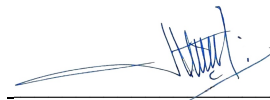
Billy Kristanto, Dr. Phil., Dr. Theol.
Dosen Pembimbing



Audy Santoso, Ph.D.
Ketua Penguji



Jadi S. Lima, M.Th.
Dosen Penguji I



Sutjipto Subeno, M.Th.
Dosen Penguji II

17 April 2023

Tell us, Mary:
say what thou didst see upon the way.
That Christ is truly risen
from the dead we know.

– *Victimae Paschali Laudes*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah yang menolong penulis menyelesaikan tesis ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua yang mendukung penulis, meskipun tidak terbatas pada, yaitu:

1. Pdt. Jadi S. Lima, M.Th. sebagai dosen epistemologi Reformed.
2. Pdt. Billy Kristanto, Ph.D., Th.D. sebagai pembimbing tesis.
3. Pdt. Audy Santoso, Ph.D., Pdt. Jadi S. Lima, M.Th. dan Pdt. Sutjipto Subeno, M.Th. sebagai penguji tesis.
4. Pdt. Jimmy Pardede, M.Th. sebagai pembimbing akademis.
5. Winndy Warouw sebagai teman berbagi suka dan duka.
6. Lois Fendry K., Melina Dewi, Eirene Esipayona, Pasti Patrisius Girsang, Budianda Tioanda, Vic. Daniel E. O., Ricky Wijaya, Maria Fransiska, Justin Panjaitan, Alexandra Vania, Christine Kurniawati, Irene Tasya, Kelvin Potalangi, Johanes Rinaldi, Leonardo Rakinaung, Jessica Handayani, Valentino Sitorus, Michael Tonda, Hans Tunggajaya, Yohanis Runggang, Ruben Batara, Timotius Budiman, Tiffany Alexandria, Vic. Doni Harianja, dan rekan-rekan mahasiswa/i lainnya sebagai rekan diskusi di meja makan.
7. Vic. Mulila Verasani sebagai kakak yang meyakinkan penulis.

8. Olivia Pattinama sebagai teman dan pustakawan.
9. Mertua penulis, Susanti Surjani Sastrodirejo dan Eddy Santoso,
serta orang tua penulis, Fefe Ali Sugito, Elly Gitawati dan alm. Ali
Sugito, nenek dan kakek penulis, yang mendukung penulis.
10. Danny Wiratama sebagai suami yang mendukung penulis.

DAFTAR ISTILAH

Atmosfer : suasana, situasi kondisi suatu realitas.

Lingkungan-mini : lingkungan kognitif terdekat pada subjek penahu.

Normativitas : sifat kenormalan, standar kenormalan yang berlaku.

Normativitas yang diajukan Plantinga berbeda dari filsuf lainnya. Normativitas yang dimaksud Plantinga erat dengan nuansa kemestian, atau kesehatan, yaitu berfungsinya sistem kognitif secara semestinya.

ABSTRAK

Dalam teori eksternalisme Alvin Plantinga diusulkan empat syarat, salah satunya adalah syarat lingkungan kognitif yang kondusif bagi proses pembentukan kepercayaan yang terjamin. Sayangnya, sebagaimana dikatakan Samuel Vincenzo Jonathan, aspek lingkungan kognitif tersebut cenderung diabaikan dalam epistemologi Reformed. Di Asia, suasana yang dominan bukan sekularisme, melainkan religiositas yang terpolusi oleh kejahatan sosial. Penulis mengidentifikasi kejahatan sosial di dalam institusi sosial sebagai lingkungan kognitif yang tidak baik bagi terbentuknya kepercayaan Kristen pada subjek penahu.

Sebagai obat, penulis mengusulkan atmosfer kebangkitan Kristus. Kebangkitan Kristus bukan sekedar fakta sejarah untuk dijadikan bahan apologetika, melainkan penanda kedatangan realitas yang baru. Atmosfer kebangkitan Kristus kondusif untuk mengondisikan subjek penahu percaya. Tesis ini tidak terlibat dalam diskusi Yesus Sejarah. Atmosfer kebangkitan Kristus bersifat perlu bagi pembentukan kepercayaan Kristen di mana kejahatan sosial mencemari institusi sosial.

Kata-kata kunci: kebangkitan Kristus, pengharapan, Epistemologi Reformed, eksternalisme, Alvin Plantinga, kepercayaan Kristen, lingkungan kognitif, atmosfer.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISTILAH

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN	10
a. Latar Belakang Masalah	10
b. Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
c. Rumusan Masalah	14
d. Pernyataan Tesis	14
e. Tujuan Penelitian	14
f. Batasan Penelitian	14
g. Metodologi Penelitian.....	15
h. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II TEORI EPISTEMOLOGI EKSTERNALIS ALVIN PLANTINGA.....	16
2.1. Epistemologi.....	16
2.2. Perdebatan Internalisme dan Eksternalisme	19
2.2.1. Internalisme	19
2.2.2. Eksternalisme	25
2.3. Teori Epistemologi Plantinga:	29
Fungsionalisme-Semestinya (<i>Proper Functionalism</i>).....	29
2.3.1. Kognitif yang Berfungsi dengan Semestinya	30
2.3.2. Sesuai dengan Rancangan Desain.....	31
2.3.3. Dengan Sukses Menuju kepada Kebenaran.....	32
2.3.4. Dalam Lingkungan Epistemik yang Mendukung	32
 BAB III KEPERCAYAAN RELIGIUS YANG TERJAMIN	36
3.1. Jaminan Kepercayaan Religius: Pendekatan Eksternalistik	39
3.1.1. Fondasionalisme Moderat	39
3.1.2. Teori <i>Proper Basicity</i>	40
3.2. Pengalaman.....	42
3.2.1. Pengalaman Religius	42

3.2.2. Pengalaman Kejahatan	43
3.3. A Proper Response	46
3.3.1. Teodisi?	46
3.3.2. Free Will Defense?	47
3.3.3. Epistemologi Reformed.....	48
 BAB IV LINGKUNGAN-MINI YANG KONDUSIF: ATMOSFER KEBANGKITAN KRISTUS	 51
4.1. Analisis Awal	51
4.2. Kebangkitan Kristus: Bukan Hanya Doktrin.....	53
4.3. Atmosfer Kebangkitan Kristus	56
4.3.1. Tersaturasi oleh Pengharapan: Suatu Karakteristik	59
4.4. Atmosfer Kebangkitan: Lingkungan-Mini yang Kondusif	81
4.5. Analisis Akhir	85
 BAB V	 92
PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	94
 DAFTAR PUSTAKA	 95